

Contextual Semantic Analysis of the Word *جبهة* /*Jabhatun*/ in Al-Jazeera Media Political News Texts: A Corpus Linguistic Study

Zazylah Alifaricha
UIN Sunan Ampel Surabaya.
zazylahazza@gmail.com

Abstract:

This study aims to analyze the contextual meaning of the word *جبهة* /*jabhatun*/ in Arabic news texts on Al-Jazeera. This word frequently appears in reports on politics and international conflicts, but its meaning can vary depending on the context of the sentence and the underlying situation. This study employs a qualitative descriptive method, focusing on sentences or paragraphs in news reports containing the words *جبهة* and *الجبهة*. The results indicate that 110 instances of the word were identified, and all instances refer to political contextual meanings rather than physical lexical meanings. The word *جبهة* no longer carries its literal meaning of "forefront" or "forehead," but is used metaphorically to refer to a "front," "battlefront," or "group united in a conflict." This meaning is influenced by the sentence context, the news topic, and the political and military situation being discussed. Thus, it can be concluded that understanding contextual meaning is crucial in interpreting vocabulary in Arabic news texts, as a single word can have different variations of meaning depending on the context of its use.

Keywords: contextual meaning, Arabic news text, Al-Jazeera, the word "*جبهة*," semantic analysis.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna kontekstual pada kata *جبهة* /*jabhatun*/ dalam teks berita Arab pada media Al-Jazeera. Kata tersebut sering muncul dalam pemberitaan politik dan konflik internasional, namun maknanya dapat berubah sesuai dengan konteks kalimat dan situasi yang melatarbelakanginya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penelitian berupa kalimat atau paragraf dalam berita yang memuat kata *جبهة* dan *الجبهة*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 110 data menggunakan kata tersebut dan seluruh data merujuk pada makna kontekstual politik bukan makna leksikal fisik. Kata *جبهة* tidak lagi bermakna harfiah sebagai "bagian depan" atau "dahi" melainkan digunakan secara metaforis untuk merujuk pada "front", "garis depan pertempuran" atau "kelompok yang bersatu dalam suatu konflik". Makna tersebut dipengaruhi oleh konteks kalimat, tema berita, serta situasi politik dan militer yang sedang dibahas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman makna kontekstual sangat penting dalam menafsirkan kosakata

dalam teks berita Arab karena satu kata dapat memiliki variasi makna berbeda sesuai dengan konteks penggunaannya.

Kata kunci: makna kontekstual, teks berita Arab, Al-Jazeera, kata *جبهة*, analisis makna.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab sebagai bahasa yang memiliki struktur linguistik yang kaya dan kompleks, tidak hanya memiliki ciri khas dalam hal fonologi, morfologi, atau sintaksis, tetapi juga memiliki dinamika makna yang sangat dipengaruhi oleh konteks sosial, budaya, dan situasi atau keadaan. Salah satu cabang utama dalam ilmu linguistik yang berusaha untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang makna bahasa adalah semantik, yang berfokus pada hubungan antara tanda (kata, frasa, kalimat) dan maknanya. Dalam bahasa Arab, fenomena semantik tidak hanya terbatas pada analisis makna literal yang tertera dalam kamus saja, melainkan juga melibatkan banyak lapisan makna yang bergantung pada konteks penggunaan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Qurratul, 2024). Oleh karena itu, pemahaman pembelajaran bahasa Arab tingkat lanjut yakni maharah qira'ah, agar tidak salah menafsirkan teks berita Arab. Makna bahasa sangat berkaitan erat dengan bentuk kata, struktur dan konteks, dengan kata lain bahwa makna tidak bisa dipisahkan dari akar kata dan konteks penggunaannya (Matsna, 2018: 11). Makna merupakan suatu kajian dalam bahasa, karena berbahasa bertujuan untuk menyampaikan makna. Tanpa adanya bahasa dan berbahasa, maka makna tidak akan muncul.

Dalam ranah pemberitaan politik, media massa sering menggunakan istilah-istilah tertentu yang memiliki makna lebih luas daripada arti leksikalnya. Salah satu media internasional yang konsisten menyajikan berita berbahasa arab dengan gaya khas adalah Al-Jazeera. Dalam berbagai laporan politiknya, media ini menggunakan beragam istilah yang mencerminkan realitas politik yang kompleks dan penuh nuansa. Kata *جبهة* /jabhatun/ sering digunakan dalam konteks berita untuk merujuk pada kelompok atau aliansi, dan penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana pembaca menggunakan dan memahami kata tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari perbedaan makna kata *جبهة* /jabhatun/ berdasarkan makna leksikal dan kontekstualnya. Dan penelitian ini juga sangat penting dalam konteks industri media saat ini, berperan penting dalam membentuk opini publik dan memahami bagaimana pilihan kata mempengaruhi persepsi pembaca. Dengan memahami makna leksikal dan kontekstual dari kata /jabhatun/ dalam pemberitaan media Arab, kita dapat menggali lebih dalam struktur narasi dan mempelajari cara

menyampaikan informasi kepada audiens dengan lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana deskripsi struktur bermakna leksikal atau kontekstual pada kata /jabhatun/ dalam media pemberitaan Arab Al-Jazeera.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian makna atau kajian semantik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna. Istilah semantik pertama kali muncul pada tahun 1883 M. oleh ilmuwan Prancis yang bernama Breal, melalui artikelnya yang diberi judul: "*Le Lois Intellectuelles du Language*". Dalam bahasa, semantik adalah sebuah sistem dan penyelidikan makna dan arti dalam suatu bahasa atau bahasa pada umumnya (Nasution, 2017: 2). Semantik adalah telaah makna, ia menelaah lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat. Oleh karena itu, semantik mencakup makna-makna kata, perkembangannya, dan perubahannya. Jadi semantik adalah makna, membicarakan makna, bagaimana asal mula makna, bagaimana perkembangannya, dan mengapa terjadi perubahan makna dalam bahasa. Menurut kajian semantik bahasa Arab, makna leksikal merupakan makna yang dasar atau makna yang berdasarkan kamus. Makna leksikal juga diartikan sebagai makna yang lepas dari konteks. Adapun makna kontekstual merupakan makna kata yang berada dalam satu konteks seperti situasi, waktu dan tempat. Meskipun menggunakan konteks dalam menentukan makna, namun tetap berlandaskan pada teks (Matsna, 2018:2).

Makna kontekstual (*al-dilalah al-siyaqiyah*) adalah makna yang ditentukan oleh konteks, sedangkan konteks diartikan sebagai bagian dari suatu kalimat yang dapat mendukung kejelasan makna. Makna kontekstual berarti makna sebuah kata yang berada dalam suatu konteks (Eva, 2020: 45). Dalam kajian linguistik kontemporer, konteks dianggap sebagai fondasi bagi aliran sosiologi bahasa dengan cara menganalisa semua situasi dan kondisi bahasa untuk mengetahui makna, atau secara gamblang makna tersebut ditentukan oleh konteks (Fikri: 21).

Teori kontekstual adalah teori semantik yang berasumsi bahwa sistem bahasa itu saling berkaitan satu sama lain diantara unit-unitnya dan selalu mengalami perubahan dan perkembangan. Karena itu, dalam spesifikasi makna, diperlukan adanya penentuan berbagai konteks yang melingkupinya. Sesuai dengan perkataan Wittgenstein yang dikutip oleh Manqur Abdul Jalil, bahwa jangan hanya memeriksa makna kata, tapi periksalah jalan yang digunakan dalam kata tersebut (Manqur: 88).

Perubahan makna merupakan fenomena dalam semantik yang terjadi akibat perkembangan bahasa. Perubahan ini dapat berupa perluasan makna, penyempitan

makna, dan pergantian makna. Perubahan makna dipengaruhi oleh penggunaan bahasa dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Dalam bahasa Arab modern, perubahan makna sering terjadi dalam teks media termasuk berita. Bahasa dalam media, khususnya berita Arab seperti Al-Jazeera, memiliki karakteristik khusus, yaitu singkat, padat, dan kontekstual. Oleh karena itu, kata-kata dalam berita sering mengalami perluasan makna agar lebih efektif dalam menyampaikan informasi.

Penelitian terdahulu yang mengkaji tentang makna leksikal dan kontekstual telah ada sebelumnya seperti penelitian Hanady Martha Laura, dkk yang meneliti tentang makna-makna leksikal dan kontekstual dari sinonim kata Hizb dalam perberitaan politik di media daring Arab. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kata Hizb memiliki sinonim proposional yaitu jama'ah dan kata tha'ifah yang merupakan sinonim dekat dengan Hizb dalam konteks politik (Laura et al. 2022). Kemudian penelitian oleh Resty Syahrotul Aini, dkk yang menilik persoalan kata "Tahrir" dalam berita media Arab daring Al-Jazeera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata tersebut menunjukkan penamaan suatu organisasi yang bergerak pada perjuangan untuk mendapatkan kemerdekaan suatu negara (Resty, 2024). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang fokus pada sinonimitas, penelitian ini secara khusus membedah pergeseran radikal dari makna fisik kata *جبهة* /jabhatun/ yang berarti "dahi" atau "bagian depan", menuju makna terminologis dan kontekstual dalam ranah politik serta konflik internasional ke makna terminologis pada kata *جبهة* /jabhatun/.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan linguistik korpus. Penelitian ini mendeskripsikan makna leksikal dan kontekstual kata *جبهة* /jabhatun/, yang didukung dengan frekuensi kemunculan kata atau frasa dalam korpus. Sumber data penelitian ini adalah berbagai artikel bahasa Arab dalam rubrik politik dari media berita Arab Al-Jazeera dalam rentang waktu selama 5 tahun. Rentang waktu tersebut dipilih karena pada periode tersebut media Al-Jazeera secara aktif memberikan berbagai isu politik dan konflik internasional, sehingga penggunaan kata *جبهة* /jabhatun/ muncul secara konsisten dan memberikan data yang cukup untuk dianalisis secara kontekstual. Berikut gambaran teknik pengumpulan data dan prosedur analisis penelitian.

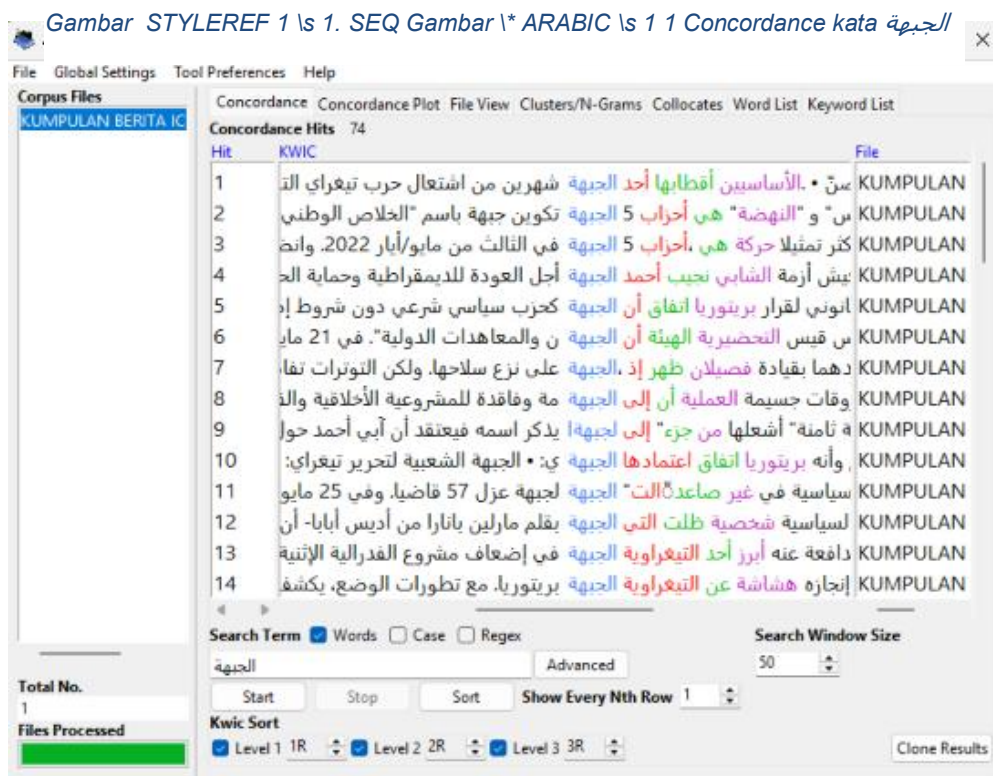
1. Mengumpulkan artikel media Arab daring dalam rubrik politik dengan cara mencari kata kunci *جبهة* /jabhatun/ di laman web Al-Jazeera. Peneliti menemukan 10 artikel bahasa Arab pada rubrik politik yang memuat kata *جبهة* /jabhatun/ dari situs berita Arab Al-jazeera. Artikel-artikel berita tersebut disalin dan dikumpulkan ke dalam Microsoft Word dan diformat ulang ke dalam bentuk *Plain Text*.
2. File kumpulan artikel dimasukkan ke dalam aplikasi pengolah korpus AntConc.
3. Analisis data menggunakan beberapa fitur dalam AntConc, yaitu *WordList* untuk melihat frekuensi kata, *N-Gram* untuk melihat kata yang sering bersanding (kolokasi), dan *Corcondance* untuk melihat suatu kata dalam konteks kalimat aslinya

(konkordansi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

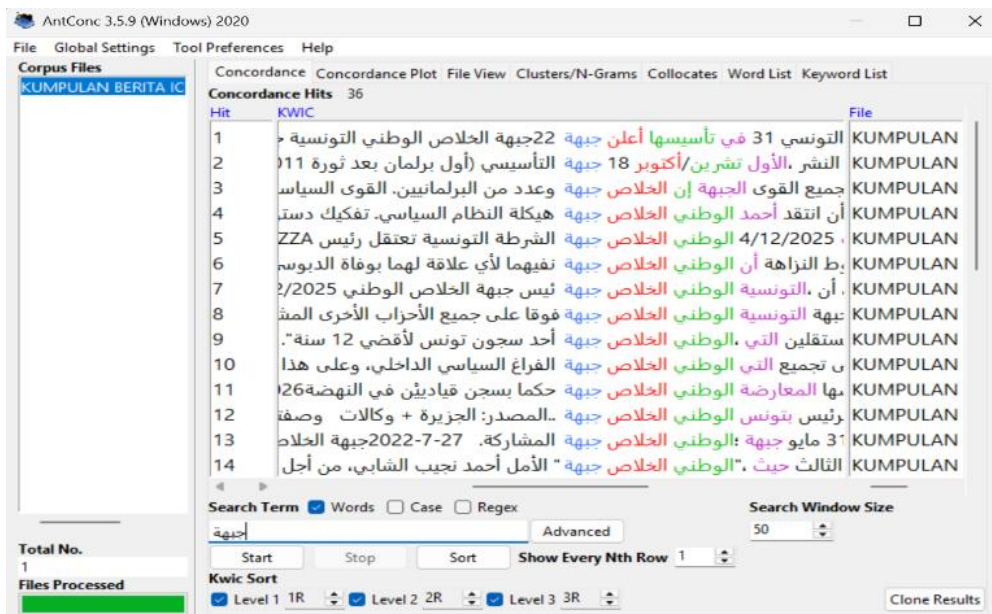
Berdasarkan hasil pengelolah data dalam perangkat Antconc, frekuensi kata jabhatun ditemukan sebanyak 110 data dari 10 berita. Korpus data dilakukan dengan memasukkan kata kunci *جبهة* /jabhatun/ pada media Arab Al-Jazeera. Kata jabhatun muncul dalam berbagai konteks, khususnya dalam wacana politik dan konflik. Data menunjukkan bahwa penggunaan kata jabhatun tidak lagi terbatas pada makna leksikal, melainkan telah mengalami perluasan makna sesuai dengan konteks penggunaannya dalam teks. Meskipun demikian, makna leksikal tetap menjadi dasar utama dalam memahami makna kontekstual yang muncul. Berikut hasil dari AntConc dari kata *جبهة* dan *الجبهة* yang ditemukan sebanyak 110 data dari 10 berita.

Gambar STYLEREF 1 \s 1. SEQ Gambar * ARABIC \s 1 1 Concordance kata *الجبهة*



Hit	KWIC	File
1	عن • الأساسيين أقطابها أحد الجبهة شهرين من اشتعال حرب تيغراي التي	KUMPULAN
2	س و " النهضة " هي أحزاب 5 الجبهة تكوين جبهة باسم " الخلاص الوطني	KUMPULAN
3	كثر تمثيلا حركة هي ، أحزاب 5 الجبهة في الثالث من مايو/أيار 2022. وانض	KUMPULAN
4	يش أزيمة الشابي نجيب أحمد الجبهة أجل العودة للديمقراطية وحماية الح	KUMPULAN
5	انوني لقرار برينوريا اتفاق أن الجبهة كحزب سياسي شرعي دون شروط إد	KUMPULAN
6	س قيس التحضيرية الهيئة أن الجبهة ن والمعاهدات الدولية. " في 21 ما	KUMPULAN
7	دهما بقيادة فصيلان ظهر إذ ، الجبهة على نزع سلاحها. ولكن التوترات تفا	KUMPULAN
8	وقات جسيمة العملية أن إلى الجبهة مة وفاقدة للمشروعية الأخلاقية والذ	KUMPULAN
9	ة ثامنة " أشعلها من جزء " إلى لجبهة! يذكر اسمه فيعتقد أن أبي أحمد حول	KUMPULAN
10	، وأنه برينوريا اتفاق اعتمادها الجبهة ي: • الجبهة الشعبية لتحرير تيغراي:	KUMPULAN
11	سياسية في غير صاعدت " الجبهة لجبهة عزل 57 قاضيا. وفي 25 مايو	KUMPULAN
12	لسياسية شخصية ظلت التي الجبهة بقلم مارلين بانارا من أديس أبابا- أن	KUMPULAN
13	دافعة عنه أبرز أحد التيجراوية الجبهة في إضعاف مشروع الفدرالية الإثنية	KUMPULAN
14	إنجازه هشاشة عن التيجراوية الجبهة برينوريا. مع تطورات الوضع، يكشف	KUMPULAN

Gambar 1.2 Concordance Kata جبهة



Hit	KWIC	File
1	التونسي 31 في تأسيسها أعلن جبهة	KUMPULAN
2	النشر، الأول تشرين/أكتوبر 18 جبهة	KUMPULAN
3	جميع القوى الجبهة إن الخلاص جبهة	KUMPULAN
4	أن انتقد أحمد الوطني الخلاص جبهة	KUMPULAN
5	الشرطة التونسية تعتقل رئيس جبهة	KUMPULAN
6	بط النزاهة أن الوطني الخلاص جبهة	KUMPULAN
7	أن، التونسية الوطني الخلاص جبهة	KUMPULAN
8	جبهة التونسية الوطني الخلاص جبهة	KUMPULAN
9	ستقلين التي، الوطني الخلاص جبهة	KUMPULAN
10	ي جميع التي الوطني الخلاص جبهة	KUMPULAN
11	مها المعارضة الوطني الخلاص جبهة	KUMPULAN
12	رئيس بتونس الوطني الخلاص جبهة	KUMPULAN
13	3 مايو جبهة؛ الوطني الخلاص جبهة	KUMPULAN
14	الثالث حيث، الوطني الخلاص جبهة	KUMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kolokasi melalui fitur N-Gram pada aplikasi AntConc, kata جبهة paling sering berdampingan dengan istilah-istilah politik dan militer, seperti الخلاص “penyelamatan”, التحرير “pembebasan”. Kolokasi tersebut menunjukkan bahwa kata جبهة dalam teks berita politik lebih dominan digunakan dalam makna terminologis sebagai “front”, “kelompok politik-militer”, bukan dalam makna leksikal fisiknya sebagai “bagian depan”.

Makna Leksikal Kata جبهة /jabhatun/

Makna leksikal merupakan makna yang berdasarkan kamus. Makna ini juga bersifat tetap dan tidak terikat pada kata apapun. Berdasarkan beberapa kamus yang menjadi acuan dalam menemukan makna leksikal kata جبهة /jabhatun/, yaitu Al-Munawwir, Al-Ma’aniy, dan Mu’jam Al-Wasith, terdapat makna yang beragam. Dalam Mu’jam Al-Wasith dan Al-Munawwir, kata جبهة /jabhatun/ memiliki arti dahi dan pemimpin atau garis depan yang merujuk pada kata جبهة القوم. Kemudian dalam kamus Al-Ma’ani Arab-Indonesia, kata جبهة /jabhatun/ memiliki arti dahi, medan pertempuran dan kawasan atau blok. Dari makna-makna tersebut dapat disimpulkan bahwa inti makna leksikal kata جبهة /jabhatun/, adalah “bagian depan” atau “sesuatu yang berada pada posisi terdepan”. Tentunya untuk menentukan makna kata جبهة /jabhatun/ yang ingin disampaikan perlu melihat konteks agar maksud pembicara dapat dimengerti.

Dalam artikel ini dapat ditegaskan bahwa kata جبهة /jabhatun/ tidak ditemukan dalam makna leksikal murninya. Secara teoritis, kata جبهة memiliki makna dasar sebagai “dahi” atau “garis depan”, namun dalam seluruh data berita yang dianalisis, khususnya yang berkaitan dengan dinamika politik di Tunisia, kata tersebut tidak digunakan dalam pengertian fisik maupun literal. Sebaliknya, seluruh kemunculannya menunjukkan penggunaan makna kontekstual yakni sebagai istilah politik yang merujuk pada koalisi,

aliansi atau suatu kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa dalam wacana media politik, kata *جبهة* telah mengalami pergeseran makna secara menyeluruh dari makna leksikal menuju makna kontekstual, sehingga penggunaannya lebih bersifat terminologis dan tidak lagi merepresentasikan arti kamusnya secara langsung.

Makna Kontekstual Kata *جبهة* /jabhatun/

Makna kontekstual merupakan makna yang muncul akibat penggunaan suatu kata dalam konteks tertentu. Dalam penelitian ini, kata *جبهة* /jabhatun/ tidak digunakan dalam makna leksikalnya, melainkan sepenuhnya digunakan dalam makna kontekstual, khususnya dalam ranah politik Tunisia. Hal ini menunjukkan bahwa kata tersebut telah mengalami pergeseran makna dari arti dasarnya menjadi istilah yang bersifat khusus (terminologis).

Berdasarkan analisis data berita, kata *جبهة* digunakan untuk merujuk pada entitas politik seperti koalisi, kelompok oposisi, maupun organisasi politik yang memiliki tujuan tertentu dalam sistem pemerintahan. Penggunaan ini menunjukkan bahwa kata *جبهة* berfungsi sebagai representasi kekuatan kolektif yang berada di garis depan dalam menghadapi kekuasaan.

Adapun variasi makna kontekstual kata *جبهة* dalam data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Makna Kontekstual Kata *جبهة* dalam Teks Berita

Data	Terjemahan	Makna Kontekstual	Keterangan
ويقود الشابي جبهة الخلاص الوطني، التي تمثل تجمعاً لسياسيين مستقلين ونشطاء وأحزاب معارضة، وترفض سيطرة الرئيس قيس سعيد على الحكم بصلاحيات واسعة منذ إعلانه التدابير الاستثنائية في 25 يوليو/تموز 2021	Al-Shabi memimpin Front Penyelamatan Nasional, yang merupakan gabungan politisi independen, aktivis, dan partai-partai oposisi, serta menentang dominasi Presiden Kais Saied atas pemerintahan dengan kewenangan yang luas sejak ia mengumumkan langkah-langkah darurat pada 25 Juli 2021.	Koalisi Politik Oposisi	Gabungan beberapa partai dan tokoh yang menentang pemerintah Tunisia.
جاء ذلك في بيان للجبهة عقب صدور حكم ابتدائي عن المحكمة الابتدائية بتونس الثلاثاء، يقضي بسجن كل من وزير العدل الأسبق نور الدين البحيري (موقوف) ووزير الصحة الأسبق منذر الونيسي (موقوف) لمدة أربع سنوات، ويعد هذا الحكم أولياً وقابلاً للطعن	Hal itu disampaikan dalam pernyataan Front tersebut menyusul putusan awal yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Tunis pada hari Selasa, yang menjatuhkan hukuman penjara selama empat tahun kepada mantan	Lembaga Politik	Menunjukkan fungsi komunikasi resmi suatu kelompok.

	<p>Menteri Kehakiman Nouredine Bhiri (yang saat ini ditahan) dan mantan Menteri Kesehatan Munther Al-Wanisi (yang saat ini ditahan). Putusan ini bersifat awal dan dapat diajukan banding.</p>		
<p>قالت صحيفة لوموند إن جبهة تحرير شعب تيغراي، الحزب الرمزي في إثيوبيا المعاصرة، لم تعد رسمياً جزءاً من المشهد السياسي في البلاد، بعد أن ألغت لجنة الانتخابات تسجيلها لفشلها في عقد جمعية عامة كما يقتضي قانون الانتخابات</p>	<p>Surat kabar Le Monde melaporkan bahwa Front Pembebasan Rakyat Tigray, partai yang menjadi simbol Ethiopia modern, secara resmi tidak lagi menjadi bagian dari panggung politik negara tersebut, setelah Komisi Pemilihan Umum membatalkan pendaftarannya karena gagal menggelar rapat umum sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang pemilu.</p>	<p>Front Perjuangan Rakyat</p>	<p>Kelompok perjuangan yang mempresentasikan rakyat Tigray.</p>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh penggunaan kata *جبهة* dalam teks berita merujuk pada entitas politik kolektif, baik sebagai koalisi, organisasi, maupun kelompok oposisi. Tidak ditemukan penggunaan kata ini dalam makna leksikalnya seperti “dahi” atau “bagian depan secara fisik”.

Penggunaan kata *جبهة* /jabhatun/ dalam media berita arab tidak bersifat netral secara semantik. Media seperti Al-Jazeera cenderung memilih kata *جبهة* /jabhatun/ dibandingkan kata *حزب* (*ḥizb* / partai) atau *اتحاد* (*ittihād* / persatuan) karena kata *جبهة* memiliki nuansa makna yang lebih kuat dalam menggambarkan pertahanan, perjuangan, dan garis depan konflik. Secara metaforis, kata *جبهة* membangun citra kolektif tentang kelompok yang berada di “front line” dalam menghadapi lawan politik maupun militer. Sementara itu, kata *حزب* lebih identik dengan organisasi politik formal, dan *اتحاد* lebih menekankan persatuan tanpa nuansa konfrontatif. Oleh karena itu, pemilihan kata *جبهة* dalam teks berita Arab menunjukkan adanya kecenderungan media untuk membingkai kelompok tertentu sebagai kekuatan perjuangan atau barisan perlawanan, bukan sekadar organisasi biasa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa makna kontekstual kata *جبهة* dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat politis dan terminologis. Kata tersebut digunakan untuk menggambarkan kekuatan kolektif yang berperan dalam dinamika politik Tunisia, khususnya dalam konteks oposisi terhadap pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa media memiliki kecenderungan untuk menggunakan istilah tertentu secara khusus sesuai dengan kebutuhan wacana yang berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penggunaan kata *جبهة* /jabhatun/ dalam teks berita politik media Arab Al-Jazeera, dapat disimpulkan bahwa kata tersebut mengalami pergeseran makna dari makna leksikal menuju makna kontekstual. Secara leksikal, kata *جبهة* /jabhatun/ memiliki arti dasar seperti "dahi" atau "garis depan" sebagaimana tercantum dalam beberapa kamus Arab, seperti kamus Al-Munawwir, AL-Ma'ani, dan Mu'jam Al-Wasith. Namun, dalam seluruh data berita yang dianalisis, kata tersebut tidak digunakan dalam arti literal atau fisik, melainkan digunakan sebagai istilah politik yang bersifat terminologis.

Hasil analisis korpus menggunakan aplikasi AntConc menunjukkan bahwa kata *جبهة* /jabhatun/ muncul sebanyak 110 kali dalam 10 artikel berita politik. Penggunaan kata tersebut didominasi oleh konteks politik yang merujuk pada koalisi politik, kelompok oposisi, organisasi perjuangan, maupun lembaga politik tertentu. Dengan demikian, makna kontekstual *جبهة* /jabhatun/ dalam teks berita Arab lebih mengarah pada representasi kekuatan kolektif yang berada di "garis depan" dalam menghadapi atau memengaruhi kekuasaan politik.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa makna suatu kata tidak dapat dipahami hanya melalui arti kamus, tetapi harus mempertimbangkan konteks penggunaannya dalam teks. Dalam wacana media politik, konteks memiliki peran penting dalam membentuk makna baru yang lebih spesifik sesuai kebutuhan komunikasi. Oleh karena itu, kajian semantik kontekstual menjadi sangat penting dalam memahami bahasa media Arab modern, khususnya dalam teks berita politik.

REFERENSI

- Aini, R. S., & Idris, M. . (2025). MAKNA *تحرير* /TAHRIR/ DALAM TEKS BERITA MEDIA ARAB DARING AL-JAZEERA (KAJIAN SEMANTIK). *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 16(2), 184–194.
- Laura, H. M., Rufaidah, M. F., Hizbullah, N., & Asfar, D. A. (2022). Makna Leksikal dan Kontekstual Sinonimi Kata *حزب* /Ḥizb/ dalam Berita Politik Media Arab Daring. In *SINASTRA: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra* (Vol. 1, pp. 401-416).
- A'ini, Q., Khoiriyah, R., & Fuadah, N. (2024). DINAMIKA MAKNA DALAM BAHASA ARAB: KAJIAN SEMANTIK KONTEKSTUAL DAN APLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN. *Tanfidziya: Journal of Arabic Education*, 3(03), 1-12.
- Iryani, E., & Marrienlie, S. (2020). Analisis Semantik Makna Kontekstual Kata Wali dan Auliya dalam al-Qur'an Surah an-Nisa. *AD-DHUHA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya*

Islam, I(1).

- Matsna. (2016). *Kajian Semantik Arab Klasik dan Kontemporer*. PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Munawwir, A. W. (2007). *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*. Dalam *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir* (hlm. 166). Pustaka Progresif.
- <https://www.aljazeera.net/news/2025/12/4/%D8%A7%D9%84%D8%B4%D8%B1%D8%B7%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D8%AA%D9%88%D9%86%D8%B3%D9%8A%D8%A9-%D8%AA%D8%B9%D8%AA%D9%82%D9%84-%D8%B1%D8%A6%D9%8A%D8%B3-%D8%AC%D8%A8%D9%87%D8%A9>. Diakses pada 19 April 2026.
- <https://www.aljazeera.net/news/2026/2/26/%D8%AA%D9%88%D9%86%D8%B3-%D8%AC%D8%A8%D9%87%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D8%AE%D9%84%D8%A7%D8%B5-%D8%AA%D8%B1%D9%81%D8%B6-%D8%AD%D9%83%D9%85%D8%A7-%D8%A8%D8%A7%D9%84%D8%B3%D8%AC%D9%86-%D8%A8%D8%AD%D9%82>. Diakses pada 19 April 2026.
- <https://www.aljazeera.net/news/2022/10/30/%D8%AA%D9%88%D9%86%D8%B3-%D8%AC%D8%A8%D9%87%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D8%AE%D9%84%D8%A7%D8%B5-%D8%AA%D8%B9%D9%84%D9%86-%D8%A7%D9%84%D8%AA%D8%B9%D8%A8%D8%A6%D8%A9>. Diakses pada 19 April 2026.
- <https://www.aljazeera.net/news/2022/5/29/%D9%88%D8%B5%D9%81%D8%AA%D9%87-%D8%A8%D8%BA%D9%8A%D8%B1-%D8%A7%D9%84%D8%B4%D8%B1%D8%B9%D9%8A-%D8%AC%D8%A8%D9%87%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D8%AE%D9%84%D8%A7%D8%B5-%D8%A7%D9%84%D9%88%D8%B7%D9%86%D9%8A>. diakses pada 19 April 2026.
- <https://www.aljazeera.net/politics/2025/5/20/5-%D8%A3%D8%B3%D8%A6%D9%84%D8%A9-%D8%AA%D9%88%D8%B6%D8%AD-%D8%A3%D8%A8%D8%B9%D8%A7%D8%AF-%D9%86%D8%B2%D8%B9-%D8%A7%D9%84%D9%82%D8%A7%D9%86%D9%88%D9%86%D9%8A%D8%A9-%D8%B9%D9%86>. Diakses pada 19 April 2026.
- <https://www.aljazeera.net/news/2026/3/28/%D8%A7%D8%B3%D8%AA%D8%AC%D8%A7%D8%A8%D8%A9-%D9%84%D9%85%D8%AA%D8%B7%D9%84%D8%A8%D8%A7%D8%AA-%D9%82%D8%A7%D9%86%D9%88%D9%86%D9%8A%D8%A9-%D8%AD%D8%B2%D8%A8-%D8%AC%D8%A8%D9%87%D8%A9>. Diakses pada 19 April 2026.
- <https://www.aljazeera.net/news/2026/4/18/%D8%A7%D9%84%D8%A3%D8%B1%D8%AF%D9%86-%D8%AD%D8%B2%D8%A8-%D8%A7%D9%84%D8%A3%D9%85%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D8%A5%D8%B3%D9%85-%D8%A7%D9%84%D8%AC%D8%AF%D9%8A%D8%AF-%D9%84%D9%80%D8%AC%D8%A8%D9%87%D8%A9>. Diakses pada 19 April 2026.
- <https://www.aljazeera.net/politics/2025/5/29/%D9%84%D9%88%D9%85%D9%88%D9%86%D8%AF-%D8%AC%D8%A8%D9%87%D8%A9-%D8%AA%D9%8A%D8%BA%D8%B1%D8%A7%D9%8A-%D9%85%D9%87%D9%86%D8%AF%D8%B3%D8%A9-%D8%AA%D8%AD%D8%AF%D9%8A%D8%AB>. Diakses pada 19 April 2026.
- <https://www.aljazeera.net/politics/2025/3/22/%D8%AC%D8%A8%D9%87%D8%A9-%D8%A8%D8%A7%D9%84%D8%A3%D8%B1%D8%AF%D9%86-%D8%AD%D8%B2%D8%A8-%D8%A7%D9%84%D8%A3%D9%85%D8%A9-%D8%A7%D9%84%D8%A5%D8%B3%D9%85-%D8%A7%D9%84%D8%AC%D8%AF%D9%8A%D8%AF-%D9%84%D9%80%D8%AC%D8%A8%D9%87%D8%A9>. Diakses pada 19 April 2026.

%D8%AB%D8%A7%D9%85%D9%86%D8%A9-
%D8%A3%D8%B4%D8%B9%D9%84%D9%87%D8%A7-
%D9%86%D8%AA%D9%86%D9%8A%D8%A7%D9%87%D9%88-%D8%B6%D8%AF-
%D9%82%D9%88%D8%A7%D9%86%D9%8A%D9%86. Diakses pada 19 April 2026.
Nasution, Sahkholid. 2017. Pengantar Linguistik Arab. CV. Lisanul Arab

Mahmud, F. (2022). Pendekatan Kontekstual dalam Tafsir Al-Qur'an. *Bengkulu: El-Markazi*. hlm. 21-22.

Manqur Abdul Jalil, ' Ilmu Ad-Dilalah: Ushuluhu Wa Mabahitsuhu Fi At-Turats Al-' Arabiy (Ittihad al-Kuttab al-' Arab: Beirut, 2001), h. 88.